

**ANALISIS KEBUTUHAN SUMBER DAYA MANUSIA
PENGELOLAAN REKAM MEDIS RAWAT INAP
DI RUMAH SAKIT PKU MUHAMMADIYAH GAMPING TAHUN 2018**

Oleh:
Erista Maula Ristanda¹, Sis Wuryanto²

INTISARI

Latar Belakang : Unit rekam medis di RS PKU Muhammadiyah Gamping pada pengelolaan rekam medis rawat inap bagian *assembling* dan analisis terjadi ketidakseimbangan antara jumlah tenaga dan pekerjaan yang harus diselesaikan sehingga terjadi penumpukan dokumen rekam medis. dokumen rekam medis rawat inap setiap harinya rata-rata berjumlah 40 dokumen pasien yang dapat terselesaikan sebanyak 25 (62,5%) dokumen dan yang tidak terselesaikan sebanyak 15 (37,5%) dokumen pulang rawat inap. Dengan tidak terselesaikannya dokumen tersebut, dokumen terlambat kembali ke *filing* dan mengganggu kelancaran pelayanan seperti pasien yang telah selesai rawat inap dan akan melakukan cek up kembali tetapi dokumen di ruang *filing* tidak ada.

Tujuan : Mengetahui kebutuhan sumber daya manusia pengelolaan rekam medis rawat inap di RS PKU Muhammadiyah Gamping.

Metode Penelitian : Jenis penelitian yang digunakan adalah *deskriptif* dengan pendekatan *kualitatif* dan rancangan study kasus. Objek penelitian dibagian rekam medis rawat inap RS PKU Mumahmmadiyah Gamping dan Subjek 3 petugas. Medode pengumpulan data dengan menggunakan wawancara dan observasi, dengan validasi data triangulasi sumber dan triangulasi teknik.

Hasil : Berdasarkan hasil wawancara dan observasi di bagian pengelolaan rekam medis rawat inap beberapa petugas memiliki rangkap pekerjaan. Uraian tugas pada SOP di RS PKU Muhammadiyah Gamping hanya menjelaskan secara umumnya saja. SOP Verifikasi dan Indexing tidak ada. Untuk perhitungan kebutuhan SDM dengan metode ABK Kesehatan didapatkan bahwa di bagian *assembling* dan analisis sebanyak 2,22 atau dibulatkan menjadi 2 petugas. Sehingga perlu dilakukan penambahan lagi sebanyak 1 petugas. Sedangkan untuk petugas coding menurut perhitungan sebanyak 2,63 yang dibulatkan menjadi 3 petugas . dan untuk petugas *filing* menurut perhitungan menggunakan ABK Kesehatan dibutuhkan sebanyak 0,81 petugas yang dibulatkan menjadi 1 petugas, tetapi petugas yang ada berjumlah 4 petugas. Sehingga total kebutuhan petugas pengelolaan rekam medis rawat inap menurut perhitungan dengan ABK Kes berjumlah 6 orang, dan yang ada sekarang berjumlah 8 orang.

Kesimpulan : Uraian tugas masih secara umum tidak berdasar hasil yang dikerjakan, untuk kebutuhan petugas tidak merata dan terjadi masih kelebihan petugas sebanyak 2 petugas.

Kata Kunci : SDM, Pengelolaan Rekam Medis Rawat Inap, ABK Kesehatan

¹ Mahasiswa Program Studi Diploma 3 Rekam Medis dan Informasi Kesehatan Universitas Jendral Achmad Yani Yogyakarta.

² Dosen Pembimbing Program Studi Deploma 3 Rekam Medis dan Informasi Kesehatan Universitas Jendral Achmad Yani Yogyakarta.

**ANALISIS KEBUTUHAN SUMBER DAYA MANUSIA
PENGELOLAAN REKAM MEDIS RAWAT INAP
DI RUMAH SAKIT PKU MUHAMMADIYAH GAMPING TAHUN 2018**

Analysis Of Human Resources Needs Hospital Medical Record Management In Pku Muhammadiyah Gamping Hospital Year 2018

Erista Maula Ristanda¹, Sis Wuryanto²

ABSTRACT

Background: Medical record unit at PKU Muhammadiyah Gamping Hospital on the management of inpatient medical records in assembling section and analysis of imbalance between the amount personnel and job that must be completed so that there is a buildup of medical record documents. Inpatient medical record documents every day on average number of 40 patient documents that can be resolved as many as 25 (62.5%) documents and the unresolved as many as 15 (37.5%) documents return hospitalization. With the document not being resolved, documents are late returning to filing and disrupting smooth services such as patients who have finished hospitalization and will do a check-up again but there are no documents in the filing room or researchers who will borrow documents but the documents are not in the filing room.

Objective: Knowing the human resource needs of inpatient medical records management at PKU Muhammadiyah Gamping Hospital

Methode: The type of research used is descriptive with a qualitative approach and case study design. . The object of the study was inpatient medical records in PKU Mumahmadiyah Gamping Hospital and 3 officers in the subject. Medode data collection using interviews and observations, with validation of source triangulation data and technical triangulation

Result: Based on the results of interviews and observations in the management section of inpatient MR several officers have double jobs. Job description on SOP at PKU Muhammadiyah Gamping Hospital only explained in general. There is no Verification and Indexing SOP. For the calculation of SDM requirements with the ABK Kes method, it was found that in the assembling and analysis section as much as 2.22 or rounded up to 2 officers. So it is necessary to add 1 more officer. Whereas for coding officers according to calculations as much as 2.63 rounded up to 3 officers. and for filing officers according to calculations using ABK Kes, as many as 0.81 officers were rounded up to 1 officer, but there were 4 officers. So that the total needs of inpatient medical records management staff according to calculations with ABK Kes numbered 6 people, and there are now 8 people.

Conclusion: Job descriptions are still generally baseless based on the results, for uneven staff needs and there are still excess officers

Keywords: SDM, Management of Inpatient Medical Records, ABK Kes

¹ A student of Medical Record and Health Information D3 Study Program in University Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

² A counseling lecturer of Medical Record and Health Information D3 Study Program in University Jenderal Achmad Yani Yogyakarta